

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan Kinerja Keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia pada periode 2010-2013 dengan menggunakan Rasio Keuangan. Rasio Keuangan yang digunakan terdiri dari CAR, LDR, NPL, BOPO, dan ROA. Data yang digunakan dalam Penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Bank Umum tahun 2010 hingga 2013 yang diterbitkan oleh masing-masing Bank yang bersangkutan. Setelah melewati Tahap *Purposive Sample*, maka Sampel yang Layak digunakan sebanyak 4 Sampel, 2 Bank Umum Syariah (Bank Syariah Mandiri dan Bank Mega Syariah), dan 2 Bank Umum Konvensional (Bank Mandiri dan Bank Mega). Teknik Analisis yang digunakan untuk melihat Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional adalah Metode *Independent Sample t-test*. Analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat Perbedaan yang Signifikan untuk masing-masing Rasio Keuangan antara Bank Umum Syariah dengan Bank Umum Konvensional di Indonesia. Dari segi rasio Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional yang tidak terdapat perbedaan yang Cukup Signifikan adalah NPL, BOPO, dan ROA.

Berdasarkan Hasil Analisis tersebut, mengindikasikan bahwa Laporan Publikasi Keuangan Bank yang dipakai untuk mengukur Kinerja Perbankan Syariah dan Perbankan Konvensional selama Periode tahun 2010 – 2013. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dunia Perbankan Syariah maupun Konvensional akan mampu berkompetisi dengan Lembaga (Institusi) lainnya tidak hanya Pada saat terjadi Krisis Ekonomi tetapi juga Pada Masa yang akan Datang. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Pembiayaan berdasarkan Prinsip – Prinsip Syariah (Bank Syariah) dan Konvensional mampu bertahan.

**Kata Kunci :** Bank Syariah dan Konvensional; CAR-*Capital Adequacy Ratio*, LDR-*Loan Deposit Ratio*, NPL-*Non Performing Loan*, BOPO, ROA-*Return On Asset*



## ABSTRACT

This study aimed to compare the financial performance of Islamic Banks with Conventional commercial bank in Indonesia in the period 2010-2013 by using Financial Ratios. Financial ratios used consisted of CAR, LDR, NPLs, BOPO and ROA. The data used in this study was obtained from the Financial Report of Commercial Bank in 2010 and 2013 issued by each bank concerned. After passing Phase purposive sample, then the sample is Eligible to use as much as 4 samples, 2 Islamic Banks (Bank Syariah Mandiri and Bank Mega Syariah), and 2 Conventional Commercial Bank (Bank Mandiri and Bank Mega). The analysis technique used to view the Financial Performance Comparison of Islamic Banks with Conventional Commercial Bank is a method independent sample t-test. Analysis showed that there were significant differences for each Financial Ratios between Islamic Banks with Conventional Commercial Bank in Indonesia. In terms of the ratio of Islamic Banks and Conventional Commercial Bank there are no significant differences Enough is NPLs, BOPO and ROA.

Based on the analysis results, indicating that the Condensed Financial Statements Bank which was used to measure the performance of Islamic Banking and Conventional Banking during the period of 2010 - 2013. It concluded that the World Islamic Banking and Conventional will be able to compete with the Institution (Institution) others not only the time crisis Economics but also In the Upcoming. This suggests that the financing system is based on the principle - for Sharia (Islamic Bank) and Conventional able to survive.